

BAB V

PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan beberapa uraian pembahasan yang sesuai dengan hasil penelitian. Pada uraian pembahasan ini peneliti akan menjelaskan hasil penelitian disertai dengan teori yang mendasarinya yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya.

A. Analisis Proses Pemberdayaan Masyarakat Kawasan Pendakian Bukit Impian

Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kemampuan atau potensi masyarakat dalam kegiatan guna untuk meningkatkan pendapatan mereka dan dapat berpotensi dalam peningkatan ekonomi. Sehingga ketika adanya kegiatan pemberdayaan masyarakat yang sudah berdaya maka segala pemenuhan kebutuhanpun akan dirasakan mudah dan meningkatkan pendapatan. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Abdul Bashith, bahwa pemberdayaan masyarakat memerlukan partisipasi yang aktif dalam kegiatan pemberdayaan. Partisipasi yang aktif serta kreatif dapat dikatakan sebagai suatu partisipasi yang berpendoman pada suatu proses terhadap kelompok yang dituju sehingga dapat berpengaruh terhadap arah dari pelaksanaan suatu proyek dalam pembangunan dari pada hanya menerima pembagian atau keuntungan saja

Upaya untuk memberdayakan masyarakat harus terencana, sistematis, dan menyeluruh. Tahap-tahap pemberdayaan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Tahap penyadaran dan pembentukan perilaku, dalam kaitannya pada penyadaran, potensi dan kemampuan masyarakat menjadi hal utama dalam proses pelaksanaan pemberdayaan. Salah satu bentuk dikatakan telah optimal adalah dari masyarakat mampu untuk memahami dan mempraktikkan pada saat pelaksanaan kegiatan pemberdayaan berlangsung.
2. Tahap transformasi atau perubahan, pada tahap ini di fokuskan pada perkembangan setelah dilaksanakannya kegiatan pemberdayaan. Selain itu juga terkait seberapa besar pemberdayaan yang dilaksanakan mampu membawa perubahan pada masyarakat. Tahap ini sudah diterapkan dengan baik dan dapat memenuhi tujuannya yaitu agar terbuka wawasan pengetahuan dan memberikan keterampilan dasar sehingga mampu mengambil peran dalam pembangunan.
3. Tahap peningkatan intelektual, pada tahap ini berkaitan dengan kecakapan peserta pemberdayaan dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilannya menjadi lebih inovatif dan kreatif. Salah satu bentuk dari tahap peningkatan intelektual ini pada umumnya mampu diterapkan masyarakat dengan berbagai macam cara sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki. Pada tahap ini di perlukan kemampuan dan *skill* untuk bisa terus dilatih.

dalam kaitannya dengan tahap-tahap pemberdayaan, hal ini seperti yang diungkapkan oleh sumodiningrat bahwa pemberdayaan harus dilalui melalui beberapa tahap, yaitu tahap penyadaran dan pembentukan perilaku, tahap perubahan atau transformasi, dan tahap peningkatan intelektual.

Upaya lain yang dilakukan dalam pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan perekonomian melalui program pendampingan, pelatihan, dan pembinaan. Sehingga masyarakat dalam pemberdayaan dapat merubah keadaannya ditandai dengan kualitas kerja, kesejahteraan, dan tercipta kemandirian.

a. Pendampingan

Pendampingan dikatakan sebagai strategi pemberdayaan yang dilakukan melalui peningkatan kesadaran dan pelatihan kemampuan.⁷³ indikator yang ada dalam proses pemberdayaan menurut sutarto yakni adanya pendanaan, pengolahan, sumber daya manusia, kelembagaan, dan pemasaran.⁷⁴

Proses pelaksanaan pendampingan diantaranya:

- 1) Masyarakat datang langsung menemui pendamping.
- 2) Lalu masyarakat disana megkonsultasikan permasalahan yang dihadapi dan konsultan akan memberikan arahan serta alternatif solusi terbaik untuk masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan.
- 3) Konsultan melaksanakan upaya dalam mengatasi permasalahan, bisa

⁷³ Sumodiningrat, *Pembangunan Daerah dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: PT. Bina Rena Pariwara, 1997), hal 79.

⁷⁴ Sunarto, *Dasar-Dasar Organisasi*, , hal 1.

melalui pelatihan, pembinaan, dan lain-lain.

4) Melakukan evaluasi.

Adapun metode yang digunakan dalam pelaksanaan pendampingan juga telah sesuai dengan metode pendampingan menurut departemen pertanian mengenai metode pendampingan yakni melalui layanan konsultasi pembelajaran.⁷⁵

b. Pelatihan dan pembinaan

Sebagai tindak lanjut dari proses pendampingan adalah pengambilan keputusan tindakan dari permasalahan yang di hadapi oleh masyarakat. Pelaksanaan pelatihan dan pembinaan merupakan salah satu bentuk dari tindakan yang diambil untuk mengatasi permasalahan yang telah diketahui melalui proses pendampingan. Adapun proses pelaksanaan pelatihan dan pembinaan hampir sama sebagai berikut:

- 1) Pertama menyusun hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan mulai dari anggaran, tema, metode, dan masyarakat yang akan diikutsertakan.
- 2) Lalu menentukan narasumber kegiatan sesuai dengan kriteria pihak pemberdaya dan tema kegiatan pelatihan dan pembinaan.
- 3) Selanjutnya melaksanakan kegiatan sesuai dengan susunan acara yang telah disusun, pelaksanaan pelatihan dan pembinaan bisa di mana saja sesuai dengan kebutuhan sarana dan prasarana.
- 4) Terakhir melakukan evaluasi.

⁷⁵ DEPTAN, *Rencana Strategis Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian*, (Jakarta: Badan Litbang Deptan, 2004)

Proses pendampingan, pelatihan, dan pembinaan telah dilakukan sesuai dengan teori pemberdayaan yang membutuhkan tindak lanjut sehingga mampu berdaya. Adapun hal demikian seperti yang diungkapkan Sumodiningrat bahwa pemberdayaan merupakan suatu proses belajar sehingga mencapai kemandirian, dan dalam rangka menjaga kemandirian diperlukan adanya semangat, pemeliharaan, dan motivasi.⁷⁶ pemberdayaan dianggap berhasil jika mampu menciptakan kemampuan dan kemandirian masyarakat.

B. Analisis Dampak Dari Pemberdayaan Masyarakat Kawasan Pendakian Bukit Impian

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), dampak secara umum yakni sesuatu yang membawa pengaruh kuat sehingga dapat menimbulkan akibat positif maupun negatif.⁷⁷ dalam setiap keputusan yang diambil oleh seseorang biasanya memiliki dampak tertentu, baik berupa dampak positif maupun negatif. Jadi dampak di dalam pemberdayaan masyarakat adalah akibat yang muncul atau timbul dikarenakan adanya sebab dalam dijalankannya program tersebut berupa bentuk positif ataupun negatif.

Pada pemberdayaan yang dilakukan terdapat dampak yang didapatkan oleh masyarakat pemberdayaan. Hal ini sesuai dengan pendapat Alfian mengenai dampak dari adanya pemberdayaan ditinjau dari sudut ekonomi,

⁷⁶ Sulistiyani, *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*, , hal 78.

⁷⁷ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), dalam <http://kbbi.web.id/dampak>, diakses pada 10 Juli 2021 Pukul 20.00 WIB.

sosial, dan budaya sebagai berikut.⁷⁸

1. Dilihat dari bidang ekonomi, keberhasilan kegiatan pemberdayaan ekonomi akan menghasilkan perubahan yang berarti dalam struktur perekonomian masyarakat. Dalam hal ini adalah penyerapan tenaga kerja sekitar lingkungan yang dibutuhkan untuk membantu proses pengelolaan karena penambahan permintaan.
2. Dilihat dari bidang sosial, diprediksi pemberdayaan masyarakat akan menghasilkan perubahan struktur sosial. Dalam hal ini adalah meningkatkan pendapatan dengan adanya keterampilan baru yang didapatkan.
3. Dari segi budaya, pemberdayaan akan menghasilkan perubahan nilai- nilai dan pola gaya hidup masyarakat. Dalam hal ini proses pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui adanya tahap-tahap dan program-program yang dijalani.
4. Dampak negatif yang terjadi dalam pemberdayaan masyarakat yaitu kemungkinan kurang maksimalnya kemandirian masyarakat atau pelaku pemberdayaan. Namun seperti yang diketahui dampak positif yang diperoleh masyarakat pemberdayaan memberikan banyak manfaat dalam mengembangkan potensi diri.

Dengan adanya pemberdayaan masyarakat yang di lakukan maka potensinya lebih meningkat, utamanya melalui tahap dan program tersebut. Maka dari itu peningkatan potensi khususnya pada sumber daya manusia merupakan hal yang sangat penting, mengingat manusia menjadi pengelola sumber daya yang

⁷⁸ Imam Nawawi Dkk, *Pengaruh Keberadaan Industri Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi dan Budaya*, Jurnal Sosietas, Vol 5. No 2, hal 38.

lainnya. Usaha yang baik adalah apa yang merupakan pencerminan dari keterampilan dirinya, dan segala tanggung jawab yang diberikan kepada yang komponen dibidangnya, dinilai sebagai sedekah yang terus menerus menghasilkan pahala.